

Tutorial Install Wordpress di Linux



Oleh:
Tim Modul Osca

<http://osca-akakom.org>

Content Mangement System (CMS)

Sebelum kita melangkah untuk mempelajari instalasi wordpress, ada baiknya terlebih dahulu kita mengetahui apa itu CMS??

CMS secara sederhana dapat diartikan sebagai berikut:

Sebuah sistem yang memberikan kemudahan kepada para penggunanya dalam mengelola dan mengadakan perubahan isi sebuah website dinamis tanpa sebelumnya dibekali pengetahuan tentang hal-hal yang bersifat teknis. Dengan demikian, setiap orang, penulis maupun editor, setiap saat dapat menggunakannya secara leluasa untuk membuat, menghapus atau bahkan memperbaharui isi website tanpa campur tangan langsung dari pihak webmaster.

CMS pada prinsipnya dapat dipergunakan untuk berbagai macam keperluan dan dalam berbagai kondisi, seperti untuk:

- a. Mengelola website pribadi.
- b. Mengelola website perusahaan/bisnis.
- c. Portal atau website komunitas.
- d. Galeri foto, dan lain sebagainya.
- e. Forum.
- f. Aplikasi E-Commerce.
- g. Dan lain-lain.

Macam – macam CMS :

Joomla

<http://joomla.org>

Mambo

<http://mamboserver.com/>

Word Press (WP)

<http://wp-cms.com>

PHP-Nuke

<http://phpnuke.org/>

CMSMS (CMS MAde Simple)

<http://dev.cmsmadesimple.org/project/files/6#package-1>

Drupal

<http://drupal.org>

ImpressCMS

<http://impresscms.org/>

AuraCMS

<http://auracms.org/>

Pengenalan Wordpress

Untuk pembahasan kali ini, kita akan membahas tentang install wordpress di linux. Sedikit pengertian tentang Wordpress, WordPress (WP) adalah CMS dengan lisensi Open Source yang banyak dipakai orang sebagai platform untuk nge-blog. Saat ini, jumlah pengguna WordPress telah menembus jutaan blog di seluruh dunia. Dengan WordPress, kita bisa memiliki layanan blog dengan nama domain sendiri dan di server sendiri. Jadi, kita punya kontrol penuh atas blog kita, baik dari segi desain maupun

content. WordPress sangat mudah dikelola, tampilannya menggunakan template dikombinasikan dengan plugin yang membuatnya menjadi sangat powerfull. Saat ini telah ada ratusan themes dan plugins yang bisa di download secara gratis di situs official WordPress.org.

WordPress juga memiliki versi yang instant dan gratis hosting seperti halnya blogspot. Anda bisa mendaftar langsung di WordPress.com dan memiliki blog dengan domain <http://blog-yang-kamu-mau.wordpress.com>. Layanan gratis ini tidak secepat layanan WordPress.org dalam hal mengoprek. Mungkin yang paling mengecewakan, blog yang menumpang di WordPress.com tidak bisa dipasang adsense. Paling tidak, kelebihan dari layanan ini adalah Anda tentu tidak akan dipusingkan dengan persoalan uang tahunan buat bayar sewa domain dan hosting.

Untuk instal WordPress, kita perlu menginstal XAMPP for Linux terlebih dahulu, bisa di download di <http://www.apachefriends.org/en/xampp-linux.html> kemudian instal. Setelah instal XAMPP dan mengaktifkannya, Anda siap instal WordPress. Atau jika tidak menggunakan XAMPP, kita bisa menginstalnya dengan LAMP yang kepanjangannya adalah Linux Apache MySql PHP. Berikut adalah cara untuk menginstal LAMP.

Instalasi LAMP

lamp merupakan localhost server dimana kita dapat menginstall wordpress secara offline. langkah pertama buka terminal linux, setelah itu login dengan root yaitu ketik "sudo su" sekarang kita install module yang di perlukan

Command:

sudo apt-get install php5 libapache2-mod-php5

kalo udah selesai installnya
restart service

command:

sudo /etc/init.d/apache2 restart

buka browser dan ketikan localhost
jika berhasil biasanya akan keluar it works

nah,sekarang untuk mencoba apakah PHP nya sudah bisa berjalan
masuk ke directory /var/www/

buat file test.php

isi filenya seperti di bawah ini

< ?php echo "Hello World"; ?>

dan save

ok,sekarang buka browser kemudian ketikan localhost/test.php

Langkah berikutnya kita install mysql nya

command:
sudo apt-get install mysql-server

jika telah sukses maka kita buat password untuk rootnya

command:
mysql> SET PASSWORD FOR 'root'@'localhost' = PASSWORD('xxxxxx');
mysql -uroot -pxxx

catatan:xxxxxx adalah password anda

sekarang kita lanjutkan menginstall phpmyadmin sebagai GUI database

pertama install modul nya agar phpmyadmin dapat di install

command :
sudo apt-get install libapache2-mod-auth-mysql php5-mysql phpmyadmin

restart servicenya

command:
sudo /etc/init.d/apache2 restart

install phpmyadmin nya

command:
sudo apt-get install phpmyadmin

jika proses instalasi phpmyadmin selesai

sekarang edit conf dari apache2 supaya phpmyadmin dapat di buka dalam browser

command:
sudo pico /etc/apache2/apache2.conf

kode dibawah ini masukan di paling bawah

Include /etc/phpmyadmin/apache.conf
kemudian
ctrl+x

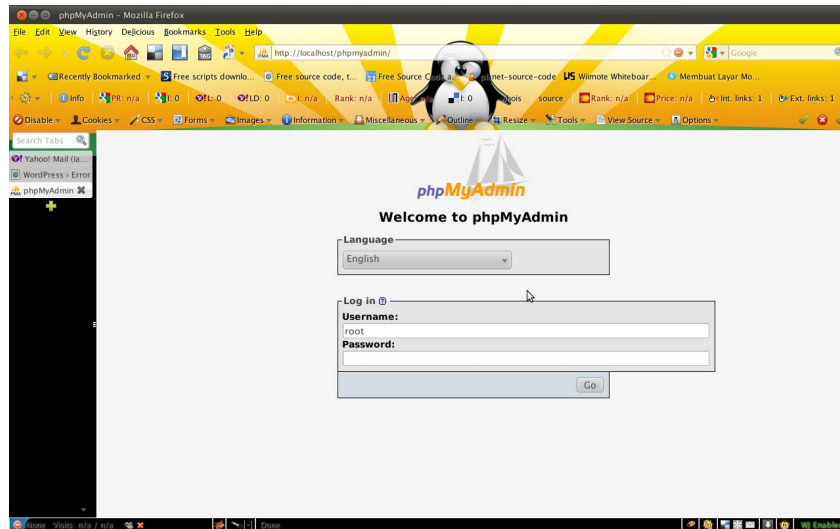
restart service

command:
sudo /etc/init.d/apache2 restart

Instalasi Wordpress

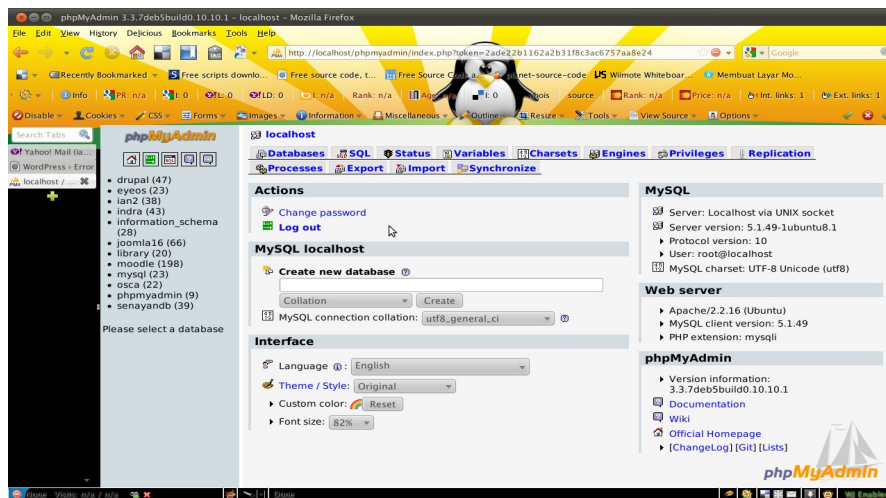
1 Download-lah WordPress di *WordPress.org*. Dan kemudian ekstrak file WordPress di folder file system/var/www/

2 Jalankan browser dan ketik <http://localhost/phpmyadmin/>



masukkan user :root, Password: root

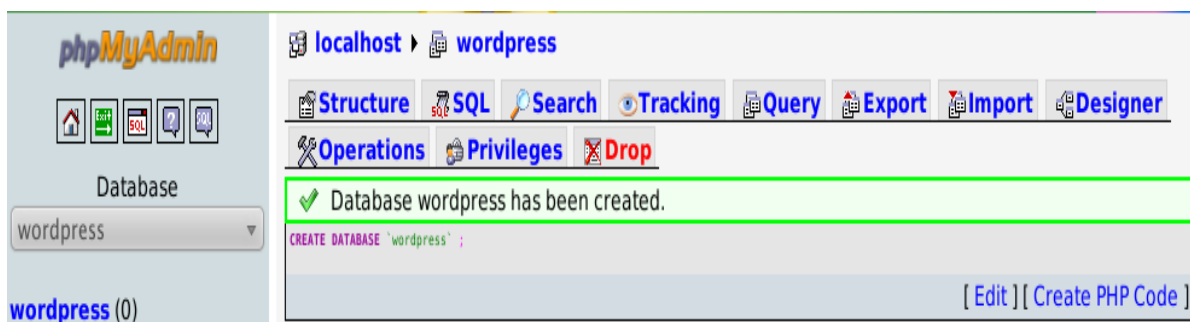
3 Muncul tampilan phpMyAdmin. Di sini Anda akan membuat database.



4 Pada isian [Create new database] ketikkan nama database yang akan dibuat. Pada contoh ini nama database adalah “wordpress”. Biarkan kolom isian lainnya, langsung klik saja [Create].

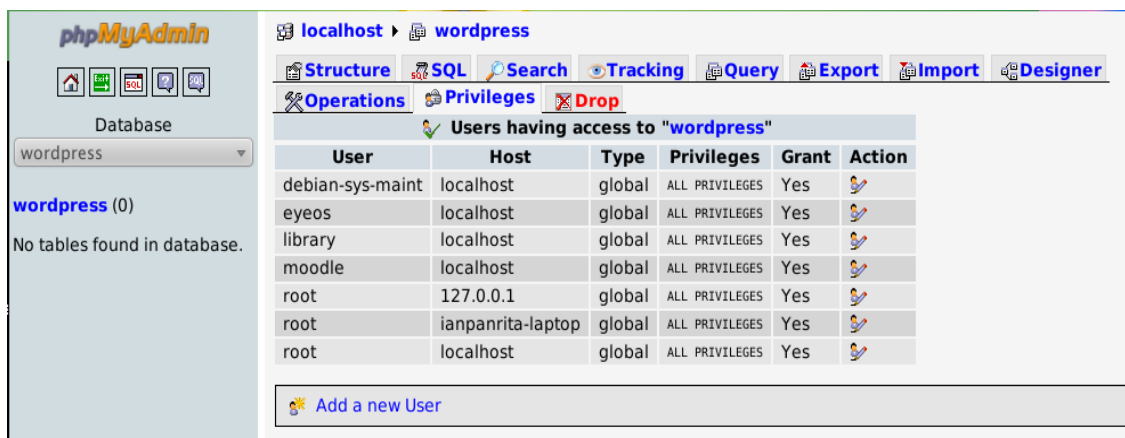


5 Database “wordpress” telah berhasil dibuat.



6 Selanjutnya klik menu [Privileges].

7 Terlihat bahwa nama user adalah “root”. Nama ini bersama dengan nama database (dalam hal ini “wordpress”) akan diperlukan pada langkah berikutnya.

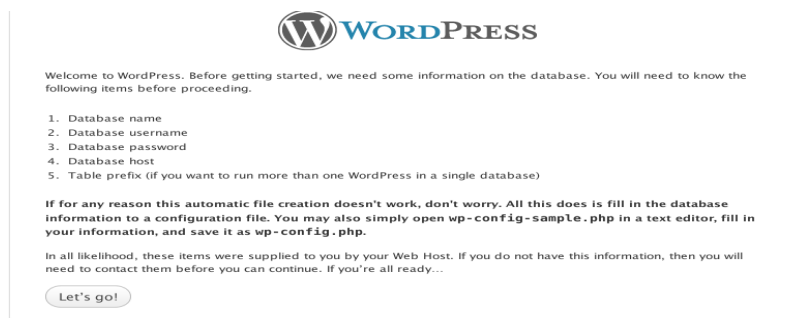


8 Setelah database selesai dibuat, sekarang saatnya instal WordPress. Untuk itu jalankan browser dan ketik `http://localhost/wordpress`.

9 Kemudian, pada tampilan yang muncul, klik saja [Create a Configuration File].



10 Selanjutnya Anda diminta mempersiapkan nama database, username, dan password. Anda telah membuatnya di atas. Klik saja [Let's go].



11 Isilah kolom [Database Name] dan [User Name] masing-masing dengan nama database yang telah Anda buat dan username-nya. Pada contoh ini masing-masing adalah “wordpress” dan “root” (secara default untuk username adalah “root”). Kosongkan [Password] dan biarkan kolom isian lainnya. Klik [Submit].

Below you should enter your database connection details. If you're not sure about these, contact your host.

Database Name	<input type="text" value="wordpress"/>	The name of the database you want to run WP in.
User Name	<input type="text" value="root"/>	Your MySQL username
Password	<input type="text"/>	...and MySQL password.
Database Host	<input type="text" value="localhost"/>	You should be able to get this info from your web host, if localhost does not work.
Table Prefix	<input type="text" value="wp_"/>	If you want to run multiple WordPress installations in a single database, change this.

12 Pada jendela berikutnya yang muncul klik [Run the Install].



13 Isilah kolom [Site Title] dengan judul website Anda. Anda tak perlu khawatir karena Anda dapat mengubahnya kelak. Kolom [Username] dapat Anda isi selain “admin”. Kemudian isikan password dua kali, juga email, Anda dapat mengubahnya kelak bila perlu. Terakhir klik [Install WordPress]

The image shows the WordPress installation configuration form. It contains the following elements:

- Site Title:** A text input field containing "belajar wordpress".
- Username:** A text input field containing "admin". Below it, a note states: "Usernames can have only alphanumeric characters, spaces, underscores, hyphens, periods and the @ symbol."
- Password:** Two text input fields for entering a password twice, both filled with dots. To the left, text says: "Password, twice. A password will be automatically generated for you if you leave this blank." Below the fields is an orange bar labeled "Weak". To the right, a hint reads: "Hint: The password should be at least seven characters long. To make it stronger, use upper and lower case letters, numbers and symbols like ! \" ? \$ % ^ &)."
- Your E-mail:** A text input field containing "bebexcuex69@yahoo.co.id". Below it, a note says: "Double-check your email address before continuing."
- Search Engines:** A checkbox that is checked, with the text "Allow my site to appear in search engines like Google and Technorati."
- Install Button:** A button at the bottom labeled "Install WordPress".

14 Setelah proses instal berhasil, klik [Log In].



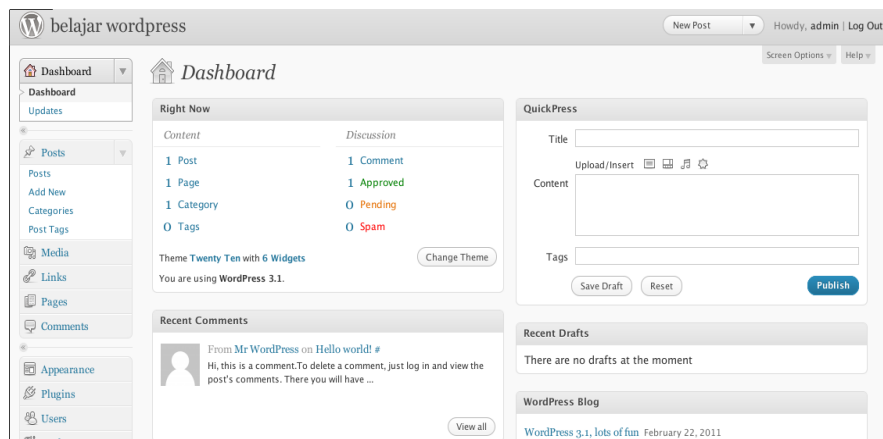
The image shows the WordPress installation success screen. At the top is the WordPress logo. Below it, the word "Success!" is displayed. A message states: "WordPress has been installed. Were you expecting more steps? Sorry to disappoint." Below this message is a login form with two input fields: "Username" with the value "admin" and "Password" with the placeholder text "Your chosen password." At the bottom of the form is a "Log In" button.

15 Isilah [Username] dan [Password], serta klik [Log In]



The image shows the WordPress login screen. At the top is the WordPress logo. Below it is a login form with two input fields: "Username" with the value "admin" and "Password" with five dots representing a masked password. Below the password field is a checkbox labeled "Remember Me" and a "Log In" button. At the bottom of the form is a link that says "Lost your password?".

16 Anda masuk ke layar Admin. Anda dapat melakukan administrasi dan mengelola konten serta tampilan website di sini. Bila Anda sudah ingin keluar klik [Log Out], lihat pada bagian kanan atas layar.



17 Untuk melihat website Anda, ketikkan pada browser <http://localhost/wordpress>. Sekarang website Anda sudah jadi. Selanjutnya bila Anda membutuhkan panduan pengelolaan blog atau website dengan WordPress kunjungi Tutorial WordPress (FreeTutorial.Web.id). Dan bila Anda membutuhkan domain dan hosting untuk website atau blog Anda, KiosDomain menawarkan harga menarik.

